Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index

Sejarah Perkembangan SMP Negeri 15 Kota Kupang Tahun 2014-2023 Di Kelurahan Manulai 2 Kecamatan Alak Provinsi Nusa Tenggara Timur

Mirna Kornalia Tuy [a], Omiano Sabu [b], Reky Banu [c]
Universitas Persatuan Guru 1945 NTT [abc]
mirnatuy693@gmail.com [a], sabu.omiano90@gmail.com [b], rekybanu01@gmail.com [c]

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 28 Oktober 2024
Direvisi: 08 November 2024
Disetujui: 17 Januari 2025

Keywords:
sejarah, perkembangan, masyarakat manulai.

Abstrak

Perlu dilakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan SMP Negeri 15 Kota Kupang Tahun 1999-2023 Di Kelurahan Manulai 2 Kecamatan Alak Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk mengetahui Sejarah didirikannya SMP Negeri 15 Kota Kupang, mengetahui perkembangan pendidikan SMP Negeri 15 Kota Kupang serta untuk mengetahui perubahan dan perkembangan kurikulum terhadap jalannya sistem pendidikan di SMP Negeri 15 Kota Kupang. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Kupang Kelurahan Manulai 2, Kecamatan Alak. Yang dijadikan informan adalah Kepala Sekolah, Guru-Guru dan Siswa. Dalam Penelitian ini terdapat dua sumber data yang dipakai yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder. Teknik Pengumpulan Data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis Data secara deskriptif kualitatif. Latar belakang berdirinya sekolah ini yakni mempermudah jangkauan kebutuhan masyarakat didaerah sekitar terkhususnya wilayah Batuplat, Manulai I dan manulai II. Lokasi berdirinya SMPN 15 ini diberikan langsung oleh Masyarakat Kelurahan Manulai II. Sekolah ini didirikan pada tanggal 27 Juli 1999 dan mulai aktif pada tahun 2000. Perkembangan pendidikan di SMP N 15 mengalami Peningkatan dari tahun ke tahun, dilihat dari data yang diperoleh jumlah siswa selalu mengalami kenaikan, tenaga kependidikan yang rata-rata sudah berstatus ASN dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai serta keberhasilan pembelajaran yang dinyatakan dengan tingkat kelulusan mencapai taraf tertinggi yaitu 100%. Perubahan dan Perkembangan kurikulum berdampak baik bagi siswa- siswi SMPN 15 Kota Kupang yakni pelajar bisa belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju serta didukung oleh kepala sekolah, guru, tenaga pengajar, peserta didik bahkan lembaga itu sendiri.

Abstract

It is necessary to conduct research on the History of the Development of SMP Negeri 15 Kupang City in 1999-2023 in Manulai 2 Village, Alak District, Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province to find out the history of the establishment of SMP Negeri 15 Kupang City, to find out the development of education at SMP Negeri 15 Kupang City and to find out the changes and developments in the curriculum for the running of the education system at SMP Negeri 15 Kupang City. The research was conducted at SMP Negeri 15 Kupang City, Manulai 2 Village, Alak District. The informants were the Principal, Teachers and Students. In this study, there were two sources of data used, namely primary data sources and secondary data sources. Data Collection Techniques are observation, interviews and documentation. Data Analysis is descriptive qualitative. The background to the establishment of this school is to facilitate the reach of the needs of the community in the surrounding areas, especially the Batuplat, Manulai I and Manulai II areas. The location where SMPN 15 was established was given directly by the Manulai II Village Community. This school was established on July 27, 1999 and started operating in 2000. The development of education at SMP N 15 has increased from year to year, seen from the data obtained, the number of students has always

increased, the average education staff already has ASN status with appropriate educational qualifications and the success of learning which is stated by the graduation rate reaching the highest level of 100%. Changes and developments in the curriculum have a good impact on students of SMPN 15 Kupang City, namely students can learn by following the increasingly advanced developments and are supported by the principal, teachers, teaching staff, students and even the institution itself.

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkip.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087
e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya kita untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan yang terjadi di Negara kita yaitu Indonesia. Yang mana kita ketahui bersama, bawasannya dengan seseorang mengenyam bangku sekolah maka, orang tersebut telah mengetahui berbagai hal yang ada di dunia ini. Sebenarnya pendidikan itu dapat kita perolah dimana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, kita sebagai manusia hendaknya mau menyadari hal tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. *(Suprijanto, 2009: 6),* mendefinisikan pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam periode waktu-waktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. *(Suprijanto, 2009: 6),* mendefinisikan pendidikan formal adalah kegiatan belajar yang disengaja, baik oleh warga belajar maupun pembelajarannya di dalam suatu latar yang distruktur sekolah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur, memiliki jenjang atau tingkatan, berada di dalam periode waktu-waktu tertentu, dilangsungkan dari sekolah dasar sampai dengan jenjang universitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Sementara menurut *(Suprijanto, 2009: 8),* pendidikan informal adalah pendidikan dimana warga belajar tidak sengaja belajar dan pembelajaran tidak sengaja untuk membantu warga belajar. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan. Keluarga didefinisikan sebagai unit masyarakat terkecil yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Setiap komponen dalam keluarga memiliki peranan penting.

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan

Pendidikan secara umum adalah, usaha sadar dan teratur serta sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggungjawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Kehidupan sehari-hari secara sadar maupun tidak sadar segala kehidupan siswa di sekolah perlu diatur dengan lembaga pendidikan yang mengikat siswa. Segala kehidupan siswa di sekolah perlu diatur dengan suatu peraturan tersebut diharapkan tercipta kelancaran, ketertiban, dan keteraturan dalam lingkungan sekolah, sehingga tidak banyak terjadi berbagai penyimpangan.

Oleh karena itu, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Mengingat kondisi yang ada di sekolah masih lemah, agar dapat di tumbuh kembangkan melalui gerakan pembudidayaan kedisiplinan, maka selalu dilakukan dengan melibatkan semua orang yang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan. Sesuai dalam ketetapan MPR RI GBHN tahun 1998 tentang pendidikan nasional yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan luhur, berkepribadian, berdisiplin, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Masyarakat

Secara keseluruhan, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi mereka, memperoleh keterampilan yang diperlukan, dan menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan sebuah masyarakat. Ketika sebuah negara memberikan perhatian serius terhadap pendidikan, potensi kemajuan dan perubahan yang luar biasa bisa tercapai. Pendidikan dianggap sebagai fondasi bagi kemajuan masyarakat dan bagaimana dampaknya dapat dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 15 Kota Kupang Kelurahan Manulai 2, Kecamatan Alak Diharapkan di sekolah ini terdapat berbagai dokumen yang menunjang penelitian. Untuk memperoleh data di lapangan maka ditentukan beberapa informan yakni orang yang pernah terlibat mengelola sekolah tersebut. Yang dijadikan informan adalah Mantan Kepala Sekolah, Kepala Sekolah, Mantan Guru, Guru-Guru, Tata Usaha dan Siswa. Dalam Penelitian ini terdapat dua sumber data yang dipakai yaitu sumber data primer, dan sumber data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidik dan tenaga kependidikan adalah dua "profesi" yang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan, sekalipun lingkup keduanya berbeda. Hal ini dapat dilihat dari pengertian keduanya yang tercantum dalam Pasal 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan. Dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sementara Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dari definisi di atas jelas bahwa tenaga kependidikan memiliki lingkup "profesi" yang lebih luas, yang juga mencakup di dalamnya tenaga pendidik. Pustakawan, staf administrasi, staf pusat sumber belajar. Kepala sekolah adalah diantara kelompok "profesi" yang masuk dalam kategori sebagai tenaga kependidikan. Sementara mereka yang disebut pendidik adalah orang-orang yang dalam melaksanakan tugasnya akan berhadapan dan berinteraksi langsung dengan para peserta didiknya dalam suatu proses yang sistematis, terencana, dan bertujuan. Penggunaan istilah dalam kelompok pendidik tentu disesuaikan dengan lingkup lingkungan tempat tugasnya masing-masing. Guru dan dosen, misalnya, adalah sebutan tenaga pendidik yang bekerja di sekolah dan perguruan tinggi. Berikut data guru dan tenaga pendidik di SMP Negeri 15 Kota Kupang.

Sekolah SMPN 15 Kota Kupang

Tahun demi tahun UPTD SMP Negeri 15 Kupang selalu mengalami perkembangan dan kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas diukur dari status Akreditasi Sekolah (Terakhir status terakreditasi tahun 2018 dengan nilai B), prestasi akademik maupun non akademik dari tingkat Kecamatan-Kota-Propinsi Nusa Tenggara Timur bahkan tingkat Nasional. Fasilitas sarana prasarana makin lengkap sesuai standar pelayanan minimum sebagai sekolah yang melaksanakan 8 standar mutu pendidikan. Proses belajar mengajar di SMP Negeri 15 Kota Kupang ini dalam pelaksanaannya sendiri berlangsung dari hari Senin hingga hari Sabtu. Kegiatan belajar mengajar di kelas untuk pelajaran teori menggunakan metode yang bervariasi sepertin ceramah, tanya jawab, praktek, diskusi, latihan soal dan pengamatan soal. SMP Negeri 15 Kota Kupang merupakan sekolah negeri yang keberadaannya mengabdi kepada kelompok masyarakat yang belum terjangkau oleh pelayanan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah. Dalam perkembangannya sekolah mencapai kemajuan yang cukup baik. Hal ini tentu telah menarik perhatian dari pemerintah, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan yang

berupa peraturan yang bertujuan untuk mengatur dan mengawasi sekolah-sekolah.

Kepala Sekolah SMPN 15 Kota Kupang, tengah mendorong pengembangan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan positif. Untuk mendukung program pengembangan potensi peserta didik selalu berdasar pada motto sekolah, yakni *Unggul, Prestasi, Inovasi, Kreatif, Obyektif, dan Mandiri (UPIKOM)*, sebagai hasil refleksi dari visi dan misi bersama. Pengembangan potensi peserta didik itu sangat penting, sebab peserta didik adalah subyek dari pendidikan itu sendiri. Minat dan bakat mereka harus terus diasah dan dilatih. SMPN 15 Kota Kupang memiliki beberapa kegiatan positif yang sudah terjadwal, yakni ibadah bersama pada minggu pertama, olahraga bersama pada minggu kedua, kerja bakti pada minggu ketiga, dan kegiatan kesiswaan. Untuk kegiatan kesiswaan, sekolah ini memaksimalkan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), komunitas belajar, dan kegiatan literasi untuk menunjang proses pengembangan potensi dan diri para peserta didik.

SMPN 15 Kota Kupang juga melaksanakan program unggulan yaikni *Gerakan Publikasi dan Literasi* untuk mendukung pengembangan potensi diri para peserta didik. Melalui gerakan publikasi semua praktik baik dan kegiatan positif yang sudah dilakukan di lingkungan sekolah bisa dibagikan dan disebarluaskan melalui wadah atau ruang publikasi yang tersedia. Sedangkan, melalui gerakan literasi para peserta didik dan guru dapat meningkatkan kemampuan diri untuk menghasilkan karya-karya yang bermanfaat. Terkait literasi, para peserta didik kerap mengadakan Pentas Seni (Pensi) dan gelar karya dan seluruh rangkaian acara dipandu langsung oleh para peserta didik. Selain itu, para peserta didik juga terbiasa memimpin dan menyampaikan pesan di setiap apel pagi. Para peserta didik memandu langsung jalannya pentas seni atau gelar karya. Sekolah ini memberlakukan apel pagi pada Selasa sampai Sabtu, dimana saat apel berlangsung para peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin dan menyampaikan pesan saat upacara, baik tentang bahaya perundungan, *stunting*, bahaya narkoba bahkan mereka menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia. Langkah ini diambil untuk mengajak siswa aktif dalam berbicara di depan umum dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, sekaligus memperkaya jam literasi dengan membaca buku dan menyelesaikan soal-soal matematika di dalam kelas masing-masing.

Masyarakat

Keberadaan SMPN 15 ditengah-tengah masyarakat Manulai 2 secara langsung maupun tidak langsung membawa berbagai dampak atau pengaruh dalam berbagai bidang baik dari bidang sosial, ekonomi maupun budaya. Ketiga bidang ini memperlihatkan perubahan yang mencolok, karena terkait dengan perkembangan pendidikan. Pendidikan di pandang sebagai salah satu jalan untuk mencapai kedudukan lebih baik dalam masyarakat. Adanya SMPN 15 tentu saja akan menambah jumlah anak yang mendapatkan pendidikan khususnya dilingkungan sekitar Manulai 2. Dengan demikian para lulusan sekolah SMPN 15 akan menjadi guru dan pegawai pemerintah di Manulai 2 serta akan dipandang sebagai orang yang terhormat di lingkungan masyarakat dengan profesi tersebut.

Banyaknya masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan akan memunculkan kaum elit baru yaitu kaum terpelajar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahterahan hidup masyarakat. Terutama untuk lulusan SMPN 15 Kota Kupang. Sektor pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Keadaan tersebut dapat dilihat dari fungsi institusi pendidikan pada masa kemerdekaan yang bertujuan untuk mendidik para murid agar bisa terjun langsung di dalam masyarakat atau mempersiapkan murid untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pertumbuhan jumlah penduduk pasti akan menimbulkan perubahan ekologis yang pada gilirannya akan merangsang terjadinya perubahan tata hubungan antar kelompok-kelompok sosial. Banyak masyarakat memadang bahwa dengan mendapatkan pendidikan status mereka akan terangkat dan bertambahnya jumlah masyarakat yang

mendapatkan pekerjaan yang lebih baik tentu akan menaikan kesejahterahan masyarakat sekitar Manulai 2.

Pendidikan dan Kebudayaan merupakan suatu hal yang saling berkaitan. Apabila terjadi perubahan pada pendidikan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi juga pada kebudayaan. Dengan adanya pendidikan, maka seseorang dapat mentransferkan kebudayaan tersebut dari generasi satu ke generasi selanjutnya untuk menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Berdirinya SMPN 15 ini selain untuk mendidik masyarakat agar memiliki pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, terjadi perubahan sifat dan sikap masyarakat dan terjadi juga perubahan pandangan masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi masyarakat. Adanya sistem pendidikan nasional ini telah mengubah semua pandangan masyarakat baik orang tua maupun anak-anak bahwa dengan mendapatkan pendidikan para anak-anak akan bisa dijadikan sebagai modal maupun membantu perekonomian orang tua. Selain itu, dilingkungan anak-anak juga muncul ketertarikan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan jalinan interaksi yang diupayakan oleh sekolah agar dapat diterima di tengah-tengah masyarakat untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat. Dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik antar sekolah dengan masyarakat untuk kebaikan bersama, atau secara khusus bagi sekolah penjalinan hubungan tersebut adalah untuk mensuksekan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap berkualitas.

Pelaksanaan fungsi sekolah ini menjadi tumpuan harapan masyrakat manulai 2 untuk kemajuan mereka. Untuk dapat menjalankan fungsi ini hubungan sekolah masyarakat harus selalu baik. Dengan demikian, terdapat kerjasama serta situasi saling membantu antara sekolah dan masyarakat. Disamping itu, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah adalah indikator terhadap manajemen sekolah yang bersangkutan. Tingkat partisipasi masyarakat manulai 2 dalam proses pendidikan di sekolah ini nampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah, kualitas pelayanan pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemajuan dan prestasi belajar anak-anak di sekolah.

SIMPULAN

Perkembangan pendidikan di SMPN 15 mengalami Peningkatan dari tahun ke tahun, dilihat dari data yang diperoleh jumlah siswa selalu mengalami kenaikan, tenaga kependidikan yang rata-rata sudah berstatus ASN dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai serta keberhasilan pembelajaran yang dinyatakan dengan tingkat kelulusan mencapai taraf tertinggi yaitu 100% Perubahan dan Perkembangan kurikulum berdampak baik bagi siswa- siswi SMPN 15 Kota Kupang yakni pelajar bisa belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju serta didukung oleh kepala sekolah, guru, tenaga pengajar, peserta didik bahkan lembaga itu sendiri.

SARAN

Perlu adanya beberapa strategi dan upaya yang dilakukan sekolah agar tercapainya kondisi ideal dalam pencapaian kualitas dan akreditasi sekolah serta selalu diusahakan untuk memenuhi sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik sebagai sekolah pilihan.

DAFTAR PUSTAKA

Dr. Dimyati dan Drs. Mudjiono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Cetakan 5. Jakarta: Rineka Cipta.

https://www.google.com/search?q=pendidikan+bagi+masyarakat+adalah&oq=pendidikan+bagi+masyarakat.

https://dispendik.mojokertokab.go.id/artikel-pentingnya-pendidikan-bagi-masa-depan/

https://www.bing.com/ck/ahttps://serupa.id/pengertian-sejarah/https://id.m.wikipedia.org/wiki/Manulai_II,Alak,_Kupanghttps://id.m.wikipedia.org/wiki/Alak,_Kupang

https://pid.kepri.polri.go.id/pentingnya-pendidikan-dalam-masyarakat-membuka-pintu-menuju-kemajuan-dan-perubahan/

https://imadiklus.or.id/pentingnya-pendidikan-masyarakat-dalam-menghadapi-globalisasi/

Marzuki. (2012). "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah". FIS-UNY. Yogyakarta

Poerwadarminta, 1954. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka. Djakarta.

Purwanto. 2010. Evaluasi Hasil Belajar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Saptyan Rozi, 2009. Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI di SMA Muhamadiyah 1 Surakarta. Tesis. Universitas Muhamadiyah Surakarta

Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Cetakan 24. Halaman 246. Sanjaya, W

Soemardjo, 1961. *Apakah Sejarah Itu.* Pelangi. Djakarta.

Soekarno,1964. *Indonesia Ajam Djantan Sedjarah Dunia Baru.* Universitas Padjadjaran.

Sungsri, S. (2018). Building the capability of non-formal education teachers to develop a learning society for promoting lifelong education in Thailand. International Journal of Educational Administration and Policy Studies, 10(2), 10-16. Retrieved

Suprijanto, A (2009), Pendidikan oleh Orang Dewasa; dari Teori Hingga Aplikasi, Bumi Aksara, Jakarta

UU No.2 tahun 1989, tentang Sistam Pendidikan Nasional *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Balai Pustaka Jakarta.